

Workshop Penulisan PKM-GT dan PKM-AI Pada Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo

Abdul Zahir¹, Andi Srirahayu²

^{1,2} Informatika, Universitas Cokroaminoto Palopo

e-mail : ¹abdulzahir86@gmail.com, ²andisrirahayu@gmail.com

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI:

— — — —

How to cite (APA) :

Penulis. (2022). Judul Artikel.
Nama Jurnal, Vol. XX (No. XX),
Hal : XX - XX

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution 4.0 International
License

ABSTRAK

Abstrak

Kegiatan menulis merupakan salah satu cara agar ide atau gagasan yang ada di pikiran dapat dikenal oleh orang lain. Dengan menulis pengembangan ide dan gagasan akan lebih terarah dan terorganisir. Bangsa yang maju ditandai dengan berbagai hasil risetnya yang ditandai dengan banyaknya tulisan-tulisan. Hal yang berlawanan dialami oleh Indonesia. Saat ini, Indonesia masih kurang menerbitkan karya ilmiah dibandingkan dengan negara Malaysia dan Singapura. Untuk itu diperlukan workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa UNCP. Karya tulis ilmiah yang akan dilatihkan adalah PKM-GT dan PKM-AI yang diselenggarakan dan dikompertisikan oleh Dikti. Target dari pelatihan ini adalah 1) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah khususnya PKM-GT dan PKM-AI. 2) Terjadi tukar informasi antara mahasiswa maupun dosen dibidang ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai penulisan karya tulis ilmiah, format, dan jadwal kegiatan. 3) Setelah melalui pelatihan ini diharapkan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam hal menulis sebuah karya ilmiah dapat diselesaikan dengan baik. Sementara luaran yang diharapkan pada program ini adalah peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis sebuah karya ilmiah. Selain itu, diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini mahasiswa akan termotivasi untuk menulis dan melahirkan minimal satu karya tulis ilmiah yang siap untuk dikompertisikan.

Kata kunci : Menulis, PKM-GT, PKM-AI

Abstract

The activity of writing is a way of making others aware of the ideas and ideas that are in your mind. Writing makes the development of ideas and ideas more focused and organized. The characteristics of developed countries lie in the various research results formed by many publications. Indonesia has experienced the opposite. Currently, Indonesia still lacks scientific publications compared to Malaysia and Singapore. For this reason, UNCP students are required to have an academic writing workshop. The disciplined scientific work is PKM-GT and PKM-AI, organized and carried out by Dikti. The purpose of this training is to: 1) Improve a student's comprehension and thesis writing ability, especially her PKM-GT and PKM-AI. 2) exchange of information on natural science between students and teachers; In particular, it includes knowledge of writing, formats, and schedules for scientific papers. 3) I hope that after this training, the

problems that students have in writing academic papers will be properly solved. On the other hand, the expected outcome of this program is the improvement of students' ability to write research papers. Furthermore, after participating in this activity, the student is expected to be motivated to write and produce at least one academic paper he is ready for competition.

Keywords : *Writing, PKM-GT, PKM-AI*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa. Menulis adalah suatu cara agar ide atau gagasan yang ada dalam pikiran dapat dikenali oleh orang lain. Dengan menulis, pengembangan ide dan gagasan akan lebih terarah dan terorganisir. Sebuah negara maju ditandai dengan banyak hasil penelitian yang berbeda ditandai dengan banyak artikel. Kebalikannya adalah pengalaman Indonesia. Saat ini, Indonesia masih kekurangan publikasi artikel ilmiah dibandingkan Malaysia dan Singapura. Untuk itu diperlukan suatu tindakan untuk memperbaikinya.

Bidang yang paling banyak menghasilkan artikel ilmiah adalah bidang akademik. Banyaknya artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa seharusnya memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang hasilnya dapat diapresiasi oleh masyarakat. Menulis akan membawa manfaat langsung bagi penulis, baik menambah ilmu pengetahuan maupun dapat melatih kecerdasan berpikir dan pemecahan masalah. Arsjad dan Ridwan dalam Rahmiati, 2013 menyatakan bahwa menulis akan menyadarkan seseorang, memperluas wawasan, mendorong seseorang untuk berpikir dan berbicara dengan tertib. Tidak hanya itu, menulis artikel ilmiah seperti artikel di jurnal ilmiah sebagai pekerjaan yang dapat diandalkan karena melalui prosedur ilmiah secara langsung akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari lingkungan akademis diharapkan dapat menulis secara rutin. Salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Palopo adalah Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP). Saat ini UNCP menjadi salah satu kampus favorit yang ada di Kota Palopo dan sekitarnya. Hal ini ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang mendaftar di kampus tersebut tiap tahunnya. Melihat potensi yang sangat besar tersebut sudah seharusnya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam hal menulis karya ilmiah harus menjadi salah satu perhatian institusi.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian dan beberapa mahasiswa, dilaporkan bahwa mahasiswa tersebut “alergi” terhadap kata-kata sains. Ada yang merasa “minder” jika karya ilmiahnya harus bersaing dengan mahasiswa lain. Tugas-tugas yang terkait dengan penulisan ilmiah dapat tampak seperti beban yang sulit untuk dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa hal sebagai berikut: 1) Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi KTI, 2) Kurangnya jumlah tulisan mahasiswa, 3) Terkadang siswa lebih puas dengan tugas diskusi. selain tugas menulis laporan ilmiah.

Selama kuliah, mahasiswa seharusnya tidak hanya membuat sebuah karya ilmiah berupa skripsi. Akan tetapi diharapkan lebih dari hal tersebut misalnya berprestasi dalam hal lomba karya tulis ilmiah maupun kegiatan akademik lainnya. Melihat permasalahan tersebut di atas maka tim pengabdian

berinisiatif untuk melakukan workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa UNCP. Karya tulis ilmiah yang akan dilatihkan adalah PKM-GT dan PKM-AI yang diselenggarakan dan dikompetisikan oleh Dikti.

3. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana abdimas terhadap mitra adalah dengan melakukan kegiatan workshop penulisan PKM-GT dan PKM-AI.

4. Target Luaran

Untuk target luaran dalam kegiatan abdimas ini adalah a) adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis sebuah karya ilmiah. b) adanya motivasi mahasiswa untuk menulis dan melahirkan minimal satu karya tulis ilmiah yang siap untuk dikompetisikan.

METODE PELAKSANAAN

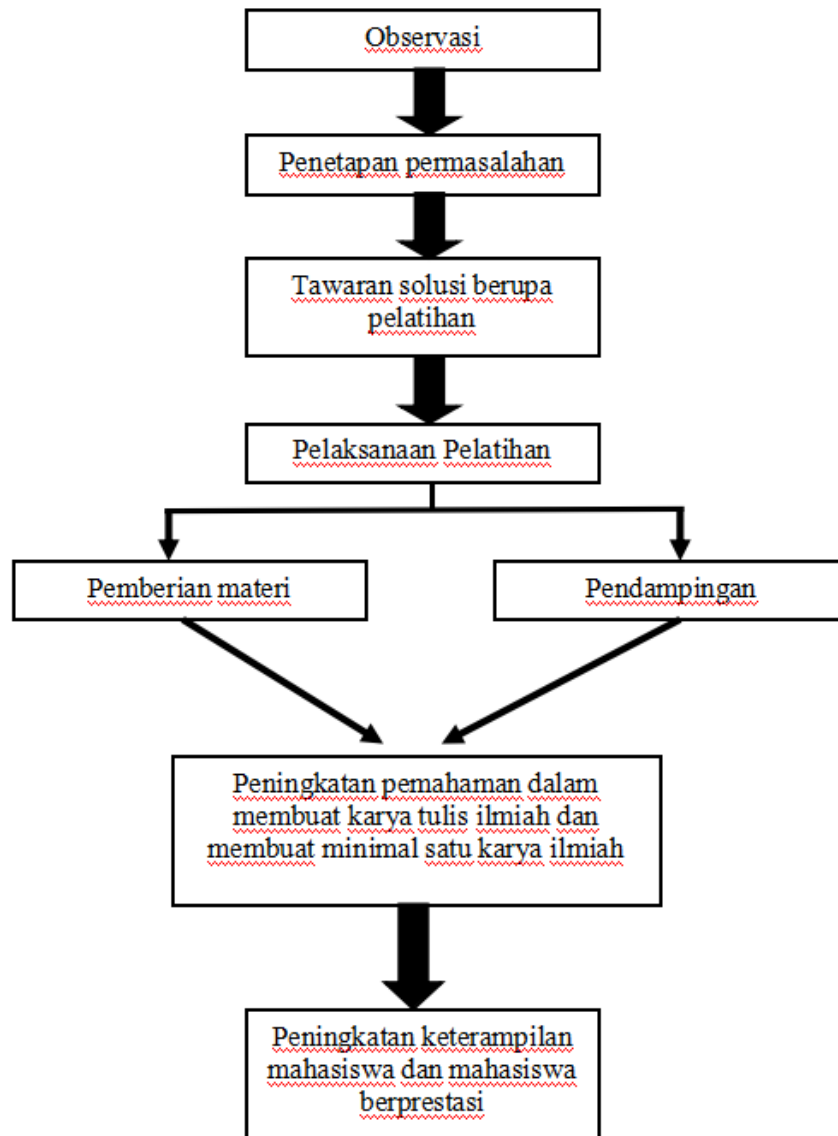
Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program atau kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Tahap Persiapan meliputi:

- a. Observasi tempat untuk pengabdian.
- b. Penetapan permasalahan yang dihadapi para mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo
- c. Penyusunan proposal kegiatan.
- d. Pengajuan proposal kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelatihan dibagi menjadi dua tahap. Pertama, pihak kampus (fakultas) memberikan materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan ilmiah, khususnya tentang PKM-GT dan PKM-AI. Materi pelatihan dikembangkan berdasarkan hasil diskusi dengan tim pengabdian dan metode pelatihan dibuat semenarik mungkin. Manfaat pelatihan dialokasikan untuk satu hari yaitu pada saat liburan mahasiswa. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Kedua, melakukan proses pendampingan untuk menciptakan PKM-GT dan PKM-AI. Proses konsultasi memakan waktu sekitar 2 minggu. Kegiatan ini dilakukan untuk mengawasi perkembangan tulisan siswa. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan setiap mahasiswa memiliki karya ilmiah (PKM-GT atau PKM-AI). Secara umum gambaran alur kegiatan pelayanan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelatihan ini diawali terlebih dahulu dengan melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa. Melalui wawancara langsung dengan mahasiswa didapatkan permasalahan-permasalahan yang dialami. Dari permasalahan tersebut dibuatlah strategi pemecahan masalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama sehari pada tanggal 03 April 2016 di Aula B Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo. Adapun muatan materi yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Materi dan Pemateri Workshop

No	Materi	Pemateri
1	Motivasi menulis dan pengembangan ide kreatif	Nur Fadhilah Umar, S.Pd., M.Pd
2	Format PKM-GT	Andi Rosman N, S.Si., M.Si
3	Format PKM-AI	Andi Srirahayu, S.Pd., M.Si
4	<i>Sharing</i> pengalaman tentang PKM-GT dan PKM-AI	Abdul Zahir, S.Pd., M.Pd
5	Pendampingan	Seluruh Panitia

Materi pertama, mahasiswa memahami pentingnya menulis dan manfaat yang dapat diperoleh dari menulis karya ilmiah. Hal ini dilakukan untuk memicu motivasi menulis mahasiswa. Proses pemberian materi untuk merangsang motivasi menulis mahasiswa dilakukan melalui berbagai metode. Selain itu, pada dokumen pertama, mahasiswa juga dilatih untuk mengembangkan ide kreatif untuk dijadikan karya ilmiah. Untuk menemukan ide-ide kreatif yang muncul di benak mahasiswa, di akhir materi, diinstruksikan untuk melihat berbagai masalah yang ada di sekitarnya. Selanjutnya, mahasiswa diminta untuk memberikan setidaknya satu solusi terhadap masalah atau masalah tersebut. Dari pantauan panitia, mahasiswa mempresentasikan berbagai isu, antara lain sampah, pendidikan, kearifan lokal, korupsi, bencana alam, energi terbarukan, dan lainnya.



Gambar 2. Pemberian materi pertama

Materi kedua dan ketiga adalah presentasi format PKM-GT dan PKM-AI. Dalam kedua materi tersebut, mahasiswa akan memahami pentingnya mengikuti setiap format yang disediakan oleh perusahaan acara. Banyak karya ilmiah yang bagus tidak lolos *screening* karena tidak memperhatikan beberapa format atau aturan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara acara. Untuk itu, penting untuk mendokumentasikan format PKM-GT dan PKM-AI. Di akhir sesi, kedua dokumen menerima lembar kerja sebagai tindak lanjut dari dokumen pertama. Ide-ide inovatif yang telah diidentifikasi sebelumnya kemudian dikembangkan mengikuti format PKM-GT dan PKM-AI.



Gambar 3 dan 4. Pemberian Materi kedua dan ketiga

Materi keempat adalah sharing pengalaman tentang PKM-GT dan PKM-AI. Pada materi ini diundang beberapa dosen baik lingkup UNCP maupun non UNCP untuk hadir memberikan *sharing* pengalamannya mengenai PKM sewaktu menjadi mahasiswa. Beberapa dosen yang hadir antara lain Bapak Idham Yunus, S.Pd., M.Si (dosen UNANDA), Bapak Asrirawan, S.Si., M.Si (dosen UNCP), Ibu Busra S.Pd., M.Pd (dosen UNCP), Ibu Eva Dwika Masni (dosen UNCP). Para narasumber tersebut berbagi pengalaman mengenai suka duka selama membuat PKM-GT dan PKM-AI. Pemberian materi ini diharapkan dapat memacu semangat mahasiswa dalam menulis.



Gambar 5. Pemberian materi keempat

Materi terakhir yaitu proses pendampingan. Pada materi ini mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah 10 mahasiswa per kelompok. Tiap kelompok akan dipandu oleh dosen yang bertugas untuk mengarahkan jalannya proses pendampingan. Bagian ini akan dilakukan *brainstorming* pada setiap mahasiswa untuk menggali lebih dalam mengenai ide, masalah dan solusi yang ditawarkan.

Luaran dari sesi pendampingan ini adalah tiap mahasiswa sudah mampu untuk menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini telah mampu untuk menyesuaikan dengan format yang

telah disediakan yaitu PKM-GT dan PKM-AI. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan selama sehari langkah selanjutnya adalah menindaklanjuti kembali ide kreatif mahasiswa agar dapat menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang utuh. Untuk itu, tim pengabdian melakukan proses pendampingan dan bimbingan secara informal. Proses, waktu dan tempat bimbingan dibuat secara fleksibel tergantung kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.

Pelaksanaan bimbingan dilakukan kurang lebih selama dua minggu. Dimulai pada tanggal 04 April 2016 - 18 April 2016. Selama proses bimbingan tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan padatnnya jadwal dari mahasiswa dan dosen. Selain itu, banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menjadikan mahasiswa sering menunda menulis karya tulisnya. Praktis hanya beberapa dari mahasiswa yang mampu untuk menyelesaikan atau membuat karya tulis ilmiah secara utuh.

2. Pembahasan

Kemampuan menulis merupakan salah satu *skill* atau keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa. Hal ini dikarenakan beberapa aktivitas perkuliahan akan membutuhkan laporan ataupun makalah. Oleh karena itu, memiliki kemampuan menulis merupakan sesuatu yang wajib untuk dikembangkan bagi setiap individu atau mahasiswa. Bentuk tindakan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa beragam cara. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021) yang menggunakan media video dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa, Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013) yang menggunakan metode *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis, dan Asik, N. (2015) yang menggunakan pendekatan kolaboratif. Pendekatan yang lain yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah dengan melakukan kegiatan *workshop* atau pelatihan. Pemilihan bentuk kegiatan dalam bentuk pelatihan juga mampu untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020), Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018), dan Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021), Hiasa, F., & Canrhas, A. (2019), Ekawati, A. D. (2021), Supriyanto, A. (2017), Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa awalnya mahasiswa yang tidak mengetahui mengenai karya tulis ilmiah PKM-GT dan PKM-AI menjadi tahu dan antusias dalam menulis karya tulis ilmiah. Kemampuan mahasiswa meningkat terlihat dari mahasiswa telah mampu menulis dengan baik bagian-bagian dari karya ilmiah PKM-GT maupun PKM-AI seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, metode, analisis dan sintesis serta kesimpulan dari sebuah karya ilmiah. Pada pelatihan ini juga motivasi mahasiswa untuk menulis meningkat. Terbukti dari adanya karya mahasiswa yang dihasilkan dalam pelatihan ini.

KESIMPULAN

Melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (PKM-GT dan PKM-AI) dapat membantu mahasiswa dalam membuat sebuah karya ilmiah. Motivasi mahasiswa meningkat dalam menulis karya tulis ilmiah terutama skema PKM-GT dan PKM-AI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak baik tim pelaksana, ketua program studi Informatika maupun Dekan Fakultas Teknik Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah mendukung dengan penuh kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Asik, N. (2015). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah melalui pendekatan kolaboratif. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 168-183.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Ekawati, A. D. (2021). Pelatihan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi kepala sekolah dan guru sekolah luar biasa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), 203-206.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13.
- Hiasa, F., & Canrhas, A. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan guru di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 33-40.
- Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 1(2), 318-327.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan penggunaan Mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMA Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35-39.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa stkip andi matappa kabupaten pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43.
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).